

29 Juli 2021

PT TUNAS RIDEAN TBK PENGUMUMAN LAPORAN KEUANGAN SEMESTER I TAHUN 2021

Ikhtisar Penting

- Laba per saham naik 100 %
- Penjualan unit mobil naik 23% dan penjualan motor naik 45%
- Mandiri Tunas Finance menunjukkan kenaikan kredit sebesar 4%

“Laba Grup pada semester pertama 2021 naik 26% disebabkan oleh kontribusi yang lebih kuat dari bisnis otomotif dan pembiayaan, yang terutama didukung oleh penerapan pembebasan pajak penjualan barang mewah mulai Maret 2021. Namun, ada penurunan kontribusi dari bisnis rental. Program vaksinasi dan pemulihan ekonomi pemerintah terus dilakukan, diharapkan dapat mendukung pemulihan kegiatan ekonomi secara bertahap. Namun demikian, kami tetap berhati-hati mengingat peningkatan kasus COVID-19 baru-baru ini yang menyebabkan pembatasan mobilitas sosial yang lebih ketat di bulan Juli.”

Rico Setiawan
Direktur Utama
29 Juli 2021

Pencapaian Grup

(Rp milyar)	Periode enam bulan yang berakhir 30 Juni		
	2021	2020	Pertumbuhan (%)
Pendapatan bersih	5,606	4,457	26%
Laba yang diatribusikan kepada pemegang saham	214	107	100%
Laba per saham (Rp)*	38	19	100%

(Rp milyar)	Per tanggal		
	30 Juni 2021	31 Desember 2020	Pertumbuhan (%)
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemegang saham	4,075	3,860	6%
Aktiva bersih per saham (Rp)*	730	692	6%

Laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 dan 2020 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit sesuai dengan standar pemeriksaan yang dikeluarkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

*Berdasarkan jumlah saham saat ini (5.580 juta saham)



Tinjauan Umum

Laba Grup pada semester pertama 2021 naik 100% disebabkan oleh kontribusi yang lebih kuat dari bisnis otomotif dan pembiayaan, yang terutama didukung oleh penerapan pembebasan pajak penjualan barang mewah mulai Maret 2021. Namun, ada penurunan kontribusi dari bisnis rental.

Kinerja

Pendapatan bersih Grup untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 sebesar Rp5,6 triliun meningkat 26% dari tahun sebelumnya, sementara laba yang diatribusikan kepada pemegang saham sebesar Rp214,1 miliar meningkat 100%. Laba per saham juga naik 100% menjadi Rp38.

Laba Grup dari bisnis otomotif naik 90% menjadi Rp167,6 miliar dikarenakan terjadinya peningkatan penjualan. Pasar mobil nasional naik 51% menjadi 393.469 unit sementara penjualan mobil Grup naik 20% menjadi 17.039 unit. Pasar nasional perdagangan motor naik 30% menjadi 2,5 juta unit. Penjualan sepeda motor Grup naik 45% menjadi 100.622 unit.

Bisnis rental memberikan kontribusi rugi sebesar Rp(3,2) miliar, dibandingkan laba tahun lalu sebesar Rp14,3 miliar, terutama karena menurunnya jumlah unit yang terikat kontrak dan nilai pelepasan unit yang lebih rendah. Jumlah armada rental turun menjadi 7.570 unit karena beberapa kontrak sewa telah berakhir jangka waktunya.

Perusahaan asosiasi yang 49% sahamnya dimiliki Grup, Mandiri Tunas Finance, memberikan kontribusi laba setelah pajak sebesar Rp49,7 miliar, dibandingkan rugi tahun sebelumnya sebesar Rp(5,3) miliar terutama sebagai akibat dari pemulihan pendapatan bunga bersih. Jumlah pembiayaan baru naik 4% menjadi Rp9,2 triliun.

Prospek

Program vaksinasi dan pemulihan ekonomi pemerintah terus dilakukan, diharapkan dapat mendukung pemulihan kegiatan ekonomi secara bertahap. Namun demikian, kami tetap berhati-hati mengingat peningkatan kasus COVID-19 baru-baru ini yang menyebabkan pembatasan mobilitas sosial yang lebih ketat di bulan Juli.

Rico Setiawan
Direktur Utama
29 Juli 2021

For more information, please contact:

Max Sunarcia, Director

Tel: +62-21-794 4788

Email: max.sunarcia@tunasgroup.com

Dewi Yunita, Corporate Secretary

Tel: +62-21-794 4788 Ext. 209

Email: dewi.yunita@tunasgroup.com